

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum & Profil Subjek Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang gambaran umum dan pembahasan terkait penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, dan akan di sesuaikan dengan rumusan masalah. Hasil data dan informasi pada bab ini berasal dari wawancara yang sudah dilakukan dengan narasumber/informan terkait strategi komunikasi interpersonal dalam pengelolaan konflik pacaran pasangan beda usia.

Sebelum wawancara dilakukan, peneliti mencari dan menghubungi terlebih dahulu narasumber yang sesuai pada kriteria subjek. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dari informan yaitu 3 pasangan pacaran beda usia, peneliti melakukan wawancara secara langsung dalam jangka waktu 2 minggu secara bergantian. Wawancara ini di berlokasi di beberapa Cafe berbeda terletak di kota Malang. Dengan data pasangan sebagai berikut :

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tanggal Lahir	Domisili	Jarak beda usia
Reni Ridayanti L	P	28 th	02/07/1996	Malang	5 tahun
Mohammad Lubab	L	23 th	13/07/2001		
Miranda Sekar	P	22 th	18/01/2002	Malang	8 tahun
Ananda Fahrian	L	30 th	28/12/1994		
Aulia Arsil	P	22 th	22/03/2002	Malang	11 tahun
Perdana Imawan	L	33 th	16/11/1991		

Tabel 4 1 Data Narasumber

4.2 Deskripsi Subjek

Berikut adalah penjelasan terkait subjek penelitian yang telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi

Interpersonal Dalam Mengelola Konflik Pacaran Pasangan Beda Usia (Studi Kasus di Kota Malang) “. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data *purposive sampling*, yaitu dengan memilih informan sesuai kriteria penelitian dengan mencantumkan beberapa kriteria subjek yang diperlukan oleh peneliti dengan menggunakan metode studi kasus. Dengan kriteria subjek yang dimaksud sebagai berikut:

1. Perempuan/Laki-laki dengan usia minimal 19 tahun
2. Subjek sedang berada dalam hubungan komitmen pasangan beda usia
3. Subjek bersedia untuk diwawancarai
4. Subjek berdomisili di Kota Malang
5. Subjek memiliki perbedaan usia Min.5 tahun dengan pasangan

Di bawah ini adalah deskripsi subjek penelitian yang telah memenuhi kriteria dan sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Pasangan Informan 1 (Lubab dan Reni)

Aku Lubab dan pacarku Reni. Kita adalah pasangan yang berdomisili di Malang dan sudah menjalin hubungan asmara sekitar 3 bulan. Reni adalah partner kerjaku di Grapari Telkom Surabaya, dia jadi mentorku ketika aku baru masuk bekerja di sana. Sebelumnya aku pernah berpacaran sebanyak 2 kali, sedangkan Reni sebelum pacaran denganku dia pernah menjalin hubungan dengan orang lain sebanyak 7 kali. Karena ngerasa cocok dan kami sering ngobrol, akhirnya kami memutuskan untuk menjalin hubungan sejak bulan Maret tahun ini. Perbedaan usia tidak menjadi penghalang bagi kami untuk menjalin hubungan asmara. Kami memiliki jarak usia 5 tahun, dan Reni memiliki usia lebih tua dibanding aku. Aku berumur 23 tahun sedangkan Reni berumur 28 tahun. Selama kami menjalin hubungan konflik yang timbul antara kami tidak jauh dari perkara umur dan pemikiran. Beberapa pertanyaan muncul tentang masa depan yang lebih serius, menjadi pemicu utama yang memengaruhi pandangan dan ekspektasi kami. Latar belakang keluarga yang berbeda juga sangat berpengaruh bagi kami dan mengakibatkan kami memiliki pemikiran berbeda terkait hubungan asmara ke jenjang yang lebih serius.

1. Subjek pertama adalah pasangan yang memiliki perbedaan usia 5 (lima) tahun. Reni memiliki usia yang lebih dewasa di banding Lubab. Pertemuan di tempat kerja dan intensitas interaksi mereka membuat timbulnya rasa nyaman dan ketertarikan satu sama lain. Ada beberapa faktor yang memengaruhi hubungan mereka yang dapat menimbulkan sebuah konflik. Faktor tersebut meliputi adanya perbedaan usia, latar belakang keluarga, perbedaan cara berpikir dan pengalaman berpacaran sebelumnya. Konflik yang muncul umumnya berkaitan dengan perbedaan pemikiran dan pandangan tentang mereka masa depan, hal itu dapat menjadi cerminan dari perbedaan terkait dengan tahapan kehidupan dan nilai-nilai yang mereka pegang. Diskusi mengenai masa depan ini menjadi pemicu adanya konflik di hubungan mereka dan membuat adanya perbedaan cara pemahaman terkait harapan di masa depan.

Pasangan Informan 2 (Rian dan Mira)

Kami adalah pasangan yang memiliki perbedaan usia selisih 8 tahun. Mira berumur 22 tahun, sedangkan Rian berumur 30 tahun. Kami berdomisili di Kota Malang dan bertemu pada tahun 2021, saat itu Rian berkunjung ke salah satu Cafe di Malang tempat Mira bekerja. Karena kami mempunyai teman yang sama, akhirnya kami sering bertemu dan sering ngobrol. Dan tanpa disadari Mira merasa tertarik dengan lelaki yang memiliki umur lebih dewasa dan dari situlah kami saling memiliki ketertarikan satu sama lain dan kini kami sudah menjalin hubungan asmara selama 2 tahun. Sebelum kami bertemu dan menjalin hubungan saat ini, kami pernah berpacaran selama 3 kali. Awal mula konflik yang terjadi antara kami, ketika muncul perbedaan pendapat dan perbedaan kebiasaan, terutama terkait dengan waktu. Rian, yang lebih dewasa, cenderung sibuk dengan pekerjaannya, sementara Mira yang masih melanjutkan Pendidikan S1 lebih santai dan ingin lebih banyak waktu bersama.

2. Subjek ke dua adalah pasangan yang memiliki perbedaan usia 8 (delapan) tahun, di mana Mira memiliki umur yang lebih muda di banding Rian, Pertemuan yang sering dan obrolan yang intens membangun adanya ketertarikan mereka satu sama lain. Ketertarikan Mira terhadap Rian kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan usia yang membuat Rian tampak lebih dewasa dan menarik. Adanya perbedaan usia yang signifikan tersebut memengaruhi dinamika dalam hubungan asmara mereka. Konflik yang timbul di antara mereka tidak jauh dari adanya perbedaan usia dan perbedaan pendapat maupun kebiasaan, terutama pada manajemen waktu. Perbedaan prioritas dan tahapan hidup yang berbeda membuat mereka sering memiliki pemikiran yang perbedaan dalam cara pandang, yang pada akhirnya menimbulkan perdebatan antar satu sama lain.

Pasangan Informan 3 (Lili dan Dana)

Kami adalah pasangan beda usia yang terpaut jauh, dengan selisih usia 11 tahun. Dana berusia 33th dan Lili berusia 22 tahun . Kami berdomisili di Kota Malang dan bertemu pada tahun 2022 di organisasi music di salah satu kampus. Dana merupakan Alumni dari organisasi tersebut dan Lili merupakan anggota aktif pada saat itu. Karena sering *sharing* dan sering bertemu, seiring berjalannya waktu kami merasa nyaman satu sama lain dan timbul rasa ketertarikan. Saat ini hubungan kami sudah berjalan selama 1 tahun 2 bulan. Ini merupakan hubungan asmara pertama yang di alami Lili, sedangkan Dana sudah berganti pasangan dan menjalin hubungan pacaran sebelumnya sebanyak 3 kali. Awal mula konflik yang kami rasakan adalah perbedaan pemikiran, pandangan dan kebiasaan yang disebabkan dari perbedaan umur maupun perbedaan generasi. Dana, yang lebih dewasa sering memberi nasihat kepada Lili, yang lebih muda, tetapi Lili sering membantah dan tidak mendengarkan nasihat tersebut. Selain itu, ada kesalahpahaman dalam komunikasi kami sehari-hari. Kebiasaan antar generasi, dan perbedaan karakter juga menjadi faktor yang semakin mendukung konflik yang sering kami hadapi.

3. Subjek ketiga adalah pasangan pacaran beda usia dengan selisih usia 11 (sebelas) tahun. Dana memiliki umur yang lebih dewasa di banding Lili. Mereka bertemu pada tahun 2022 di organisasi kampus. Pertemuan yang sering dan obrolan yang intens membangun adanya ketertarikan serta adanya rasa nyaman yang timbul di antara mereka. Perbedaan usia yang signifikan dan perbedaan generasi dalam hubungan mereka dapat menjadi sumber adanya suatu konflik, terutama terkait perbedaan pemikiran, pandangan, dan kebiasaan. Pengalaman tahap kehidupan yang berbeda juga memengaruhi dinamika dalam hubungan mereka.